

Level 2 Pelajaran 4

PENTINGNYA GEREJA KRISTUS

Oleh Don Krow

Revised 5/10/2018

Hari ini kita akan bahas mengenai pentingnya gereja Kristus. Saya ingin bacakan ayat dari Ibrani 10:25. Ayat itu berkata, “*Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.*” Karena kita sedang membahas mengenai pentingnya gereja Kristus, pertanyaan saya adalah, “Gereja itu apa?”

Saya pernah membawa program *Discipleship Evangelism* (Pemuridan Penginjilan) ini ke satu gereja lokal di Colorado Springs. Kami melakukan training bagi jemaat di gereja mengenai bagaimana menjalankan program tersebut, dan kami mempraktekkannya di lapangan. Setelah kami menjalankan program itu selama 6 minggu bersama gereja tersebut, kami berhasil melahirkan 20 kelompok pendalaman Alkitab. Selama berbulan-bulan, kami bekerja-sama dengan jemaat tersebut dalam melakukan pendalaman Alkitab. Satu hari Bapak Gembala mengajukan satu pertanyaan yang membingungkan saya, “Anda tahu nggak, Alkitab berkata bahwa tiap-tiap hari Tuhan menambahkan orang-orang baru ke dalam gereja, yaitu mereka yang akan diselamatkan (Kis 2:47). Mengapa kita tidak melihat jemaat-jemaat baru dari kelompok pendalaman Alkitab datang ke ibadah di gereja kita?”

Waktu kami melakukan program itu di lapangan, banyak orang yang diselamatkan (lahir baru), dimuridkan dan dilayani. Jadi apa yang dimaksud oleh Bapak Gembala adalah, “Mengapa mereka tidak datang pada hari minggu pagi untuk berkumpul bersama-sama di gedung?” Pengertian saya mengenai gereja agak berbeda dengan pengertian Bapak Gembala. Jadi pertanyaannya agak mengganggu saya karena saya tidak tahu apa yang saya harus lakukan. Saya lalu bertanya, *Apakah Program Pemuridan (Discipleship Evangelism) ini berhasil atau tidak? Apakah banyak jiwa yang tersentuh dan diselamatkan lewat program ini?* Saya tahu bahwa program ini sangat membantu banyak jiwa, tetapi yang membuat saya bingung adalah mengapa mereka tidak datang ke ibadah gereja pada hari minggu pagi?

Lalu saya mempelajari lebih dalam lagi arti dari kata “gereja”. Apa yang saya ingin bahas di sini adalah hasil dari temuan saya. Di Roma 16:3, 1 Korintus 16:19, Kolose 4:15, Filemon 2, Kisah Para Rasul 5:42, dan Kisah Para Rasul 20:20, Alkitab pada intinya menjelaskan bahwa gereja di awal Perjanjian Baru berkumpul di rumah

seseorang. Saya tahu bahwa sekarang ada begitu banyak macam gereja-gereja. Ada gereja yang diadakan di rumah-rumah (*home churches*), gereja dengan jemaat yang besar maupun kecil, dan ada juga yang disebut *mega churches*, yaitu gereja yang sangat besar sekali. Satu hal yang menarik perhatian saya dari ayat-ayat di Alkitab adalah gereja di zaman Perjanjian Baru kelihatannya berkumpul dalam jumlah yang kecil dan bertemu di rumah-rumah.

Kamus Alkitab yang ditulis oleh Lawrence O. Richards (di halaman 164) berkata, “Sangat bisa dimengerti bahwa ada banyak orang yang bingung mengenai arti dari kata “gereja”; kita sering menggunakan kata itu dalam konteks yang berbeda-beda. Kata itu dapat berarti sebuah gedung (contoh gereja di jalan tertentu), satu denominasi atau kelompok aliran iman tertentu (seperti Gereja Bethel Indonesia), atau dapat juga berarti pertemuan di hari minggu (contoh: *apakah Anda pergi ke gereja hari ini?*). Semua arti dari yang telah disebut ini tidaklah seperti apa yang tertulis di Alkitab. Lalu saya berpikir, *Apa arti dari semua ini? Apa arti sesungguhnya dari kata “gereja”?* Saya akan lanjutkan apa yang tertulis di kamus tersebut. Kamus itu lalu berkata, “Oleh karena banyak orang mengira bahwa gereja adalah sebuah gedung untuk kegiatan agama dan bukan sebagai satu jemaat yang sedang melakukan penyembahan, oleh karena itu arti dari kata gereja bisa membingungkan.” Dalam bahasa Yunani kata yang digunakan untuk gereja adalah *ecclesia* yang berarti satu perkumpulan dari orang-orang dengan tujuan untuk melakukan doa atau pujian atau penyembahan atau yang sedang berpaling kepada Allah. Saya akan berikan beberapa kutipan lagi dari kamus tersebut. Kamus itu juga berkata, “*Ecclesia* di Perjanjian Baru merupakan perkumpulan dari orang-orang percaya dengan jumlah yang sangat bervariasi. Perkumpulan itu bisa merupakan sebuah kelompok kecil dari orang-orang yang bersekutu di rumah-rumah pribadi (Roma 16:5). Atau bisa juga perkumpulan itu mencakup semua orang percaya yang tinggal di satu kota besar (Kisah Para Rasul 11:22), atau satu wilayah yang besar, seperti Asia atau Galatia.” Lalu kamus itu melanjutkan, “Pada umumnya gereja bertemu di sebuah rumah pribadi. Bila jemaat berkumpul “*tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh*” (1 Korintus 14:26). Mereka saling membagi, sementara “*yang lain menanggapi (menimbang dengan seksama) apa yang mereka katakan*” (1 Korintus 14:29)... dan saling membagi adalah satu hal yang sangat mendasar untuk kelangsungan gereja sebagai satu komunitas orang percaya... setiap orang diharapkan untuk menyumbang (memberikan kontribusi) dan melayani satu dengan yang lain dengan karunia roh yang dimilikinya.”

Di Ibrani 10:25 tertulis, “*Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita.*” Gereja merupakan satu perkumpulan dari orang-orang yang berkumpul bersama untuk berpaling kepada Yesus, memuji Tuhan, menerima tuntunan dan arahan dari Tuhan, dan melaksanakan tuntunan dan arahan yang diterima. Tujuan utama dari

gereja mula-mula di Perjanjian Baru adalah untuk saling membangun (menguatkan). Mereka berkumpul dengan tujuan untuk saling membangun iman mereka.

Gereja mula-mula merupakan gereja yang bersifat injili (“*evangelistic*”). Orang-orang ada tersebar di mana-mana, dan mereka memberitakan iman mereka yang kepada Yesus Kristus kepada orang-orang yang ada di sekitar mereka, dan begitu mereka melakukan itu, Tuhan menambahkan jumlahnya kepada gereja – bukan menambahkan sebuah gedung – tetapi menambahkan kepada orang-orang percaya sejumlah orang yang bertobat dan menjadi percaya. Lalu mereka berkumpul bersama untuk saling menguatkan, menggunakan karunia roh yang dimiliki untuk saling melayani, dan meluangkan waktu bersama untuk saling bersekutu (*ber-fellowship*) sambil makan bersama. Sewaktu mereka berkumpul bersama, mereka menggunakan karunia roh yang dimiliki untuk saling membangun dan menguatkan. Lalu mereka akan pergi ke luar untuk memberitakan firman, dan proses itu akan terus ber-ulang seperti sebuah siklus. Orang-orang baru akan menjadi percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, dan mereka akan berkumpul bersama. Tidak peduli mereka berkumpul di mana, bisa saja di sebuah gedung atau di rumah seseorang. Jumlah orang yang berkumpul bisa sangat banyak, atau bisa juga hanya sedikit dan berkumpul di rumah-rumah. Jadi tidak penting berapa jumlahnya, selama mereka berkumpul di dalam nama Tuhan Yesus dengan tujuan untuk menggunakan karunia-karunia mereka, saling membangun dan menguatkan, dan untuk saling bersekutu dengan hasil akhir mereka dibangun dan dikuatkan.

Saya sadar waktu kami membawa program pemuridan ini (*Discipleship Evangelism*) ke gereja lokal, seperti yang saya ceritakan sebelumnya, kami berhasil mendirikan 20 kelompok pendalaman Alkitab yang sebenarnya sama seperti mengadakan pertemuan di 20 gereja. Memang pertemuan kelompok itu bukan seperti gereja yang kita kenal pada umumnya, tetapi kami berkumpul sebagai satu gereja sebanyak 20 kali setiap minggu, karena kami berkumpul dalam nama Tuhan Yesus untuk saling membangun dan menguatkan, untuk berpaling kepada Tuhan Yesus, untuk dididik di dalam firman Allah, dan menggunakan karunia-karunia roh yang kami miliki.

Tidak peduli Anda pergi ke gereja mana – apakah gereja itu merupakan bagian dari denominasi tertentu atau tidak, apakah itu gereja besar atau yang berkumpul di rumah – namun Alkitab memberitahu kita bahwa menjelang hari Tuhan yang mendekat, dan semakin dosa bertambah banyak, anugerah Allah-pun makin berlimpah-limpah. Anugerah akan berlimpah-limpah di dalam pertemuan-pertemuan dari jemaat Allah. Di dalam gereja di mana setiap orang percaya memiliki bagian dari pelayanan Yesus Kristus, Anda dapat saling melayani, saling menasihati, saling menguatkan dan saling menggunakan karunia roh yang dimiliki.

Kita semua akan sangat diuntungkan bila bertemu bersama orang-orang percaya dengan cara seperti itu. Walaupun hanya ada dua atau tiga orang dalam pertemuan di

dalam nama Tuhan Yesus, kita tetap saja perlu berkumpul secara rutin. Adalah sangat baik bila kita berkumpul bersama untuk menggunakan karunia roh yang dimiliki, untuk saling menasihati, saling membangun dan menguatkan, untuk berpaling bersama-sama kepada Tuhan Yesus, dan untuk saling mendoakan. Sebenarnya ada banyak hal yang dapat kita bahas mengenai gereja. Kita dapat membahas mengenai penatua, majelis gereja, gembala, dan struktur gereja, tetapi bukan itu tujuan dari pelajaran kita hari ini. Tujuan dari pelajaran kita adalah untuk kita mengerti mengenai maksud dan tujuan dari gereja dan untuk menyadari bahwa kita tidak perlu hidup ter-isolasi seperti seorang manusia yang tinggal sendirian di sebuah pulau. Kita tidak dapat bertahan hidup seperti itu. Waktu kita menerima keselamatan, Allah menempatkan kita di dalam tubuh Kristus – tubuh universal dari orang-orang percaya. Kita saling membutuhkan, dan kita perlu untuk berkumpul bersama sebagai gereja Allah untuk saling membangun dan menguatkan dan saling melayani dengan karunia-karunia Roh yang Allah telah berikan kepada kita. Saya anjurkan agar Anda berkumpul hari ini dengan orang-orang percaya.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Ibrani 10:25. Apa yang seharusnya tidak kita tinggalkan (jauhkan)?
2. Baca Kis 5:42. Setiap hari di bait Allah dan di setiap rumah mereka memberitakan _____
3. Baca Kis 2:42. Empat hal apa yang tetap dilakukan oleh gereja mula-mula?
4. Baca Kis 2:44-45. Gereja mula-mula dengan setia memberi uang untuk membangun tempat parkir gereja. Betul atau salah?
5. Baca 1 Kor 12:28. Sebutkan 8 jenis karunia yang Allah telah tempatkan dalam gereja-Nya.
6. Baca 1 Kor 14:26. Pada waktu anak-anak Tuhan berkumpul bersama sebagai satu gereja, ada kebebasan untuk menyatakan karunia-karunia yang mereka miliki. Sebutkan 5 hal yang sering dilakukan bila mereka berkumpul.
7. Baca Kis 6:1. Gereja mula-mula di Perjanjian Baru saling membagi makanan dengan _____
8. Baca Yakobus 1:27. Satu-satunya agama (ibadah) yang Tuhan pedulikan adalah agama (ibadah) yang _____
9. Baca 1 Tim 5:9-11. Janda-janda yang dibantu (secara diakonia) oleh gereja mula-mula di Perjanjian Baru harus memenuhi persyaratan apa?
10. Baca 1 Kor 9:14. Selain membantu janda-janda, yatim piatu, dan orang miskin, gereja juga membantu _____
11. Baca Matius 25:35-40. Mengapa orang berpikir bahwa memberi persembahan di kantong persembahan merupakan satu-satunya cara untuk memberi kepada Allah?
12. Baca Kis 4:32-35 dan Amsal 3:9-10. Apa yang dilakukan penatua dan gembala dari gereja mula-mula dengan keuangan gereja?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Ibrani 10:25 – *“Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan- pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”*

Kis 5:42 – *“Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah- rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.”*

Kis 2:42 – *“Mereka bertekun dalam pengajaran rasul- rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.”*

Kis 2:44-45 – *“Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi- bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing.”*

1 Kor 12:28 – *“Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat:pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.”*

1 Kor 14:26 – *“Jadi bagaimana sekarang, saudara- saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu:yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun.”*

Kis 6:1 – *“Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang- orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang- orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari- hari.”*

Yakobus 1:27 – *“Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.”*

1 Tim 5:9-11 – *“Yang didaftarkan sebagai janda, hanyalah mereka yang tidak kurang dari enam puluh tahun, yang hanya satu kali bersuami dan yang terbukti telah melakukan pekerjaan yang baik, seperti mengasuh anak, memberi tumpangan, membasuh kaki saudara- saudara seiman, menolong orang yang hidup dalam kesesakan-- pendeknya mereka yang telah menggunakan segala kesempatan untuk berbuat baik. Tolaklah pendaftaran janda-janda yang lebih muda. Karena apabila*

mereka sekali digairahkan oleh keberahian yang menceraikan mereka dari Kristus, mereka itu ingin kawin.”

1 Kor 9:14 – *“Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.”*

Mat 25:35-40 – *“Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”*

Kis 4:32-35 – *“Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorangpun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.”*

Amsal 3:9-10 – *“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”*

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Ibrani 10:25. Apa yang seharusnya tidak kita tinggalkan (jauhkan)? – **Jangan menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita sebagai orang percaya**
2. Baca Kis 5:42. Setiap hari di bait Allah dan di setiap rumah mereka memberitakan - **dan mengajar tentang Yesus**

3. Baca Kis 2:42. Empat hal apa yang tetap dilakukan oleh gereja mula-mula? - **Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul, persekutuan, berkumpul untuk memecahkan roti (makan bersama dan melakukan perjamuan bersama), dan berdoa**
4. Baca Kis 2:44-45. Gereja mula-mula dengan setia memberi uang untuk membangun tempat parkir gereja. Betul atau salah? - **Salah**
5. Baca 1 Kor 12:28. Sebutkan 8 jenis karunia yang Allah telah tempatkan dalam gereja-Nya. - **Rasul, nabi, pengajar, mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh**
6. Baca 1 Kor 14:26. Pada waktu anak-anak Tuhan berkumpul bersama sebagai satu gereja, ada kebebasan untuk menyatakan karunia-karunia yang mereka miliki. Sebutkan 5 hal yang sering dilakukan bila mereka berkumpul - **yang seorang bermazmur, yang lain mengajar, yang lain menyampaikan pernyataan Allah, yang lain berbahasa roh, dan yang lain lagi menafsirkan bahasa roh**
7. Baca Kis 6:1. Gereja mula-mula di Perjanjian Baru saling membagi makanan dengan - **Janda-janda**
8. Baca Yakobus 1:27. Satu-satunya agama (ibadah) yang Tuhan pedulikan adalah agama (ibadah) yang – **Melayani yatim piatu dan janda-janda**
9. Baca 1 Tim 5:9-11. Janda-janda yang dibantu (secara diakonia) oleh gereja mula-mula di Perjanjian Baru harus memenuhi persyaratan apa? – **Yang umurnya minimal enam puluh tahun dan hidupnya setia kepada suaminya. Dia adalah orang yang dihormati oleh semua orang oleh karena apa yang telah dilakukannya. Apakah dia telah mendidik anak-anaknya dengan baik? Apakah dia bertindak baik terhadap orang asing? Apakah dia telah melayani orang Kristen lainnya dengan rendah hati? Apakah dia selalu membantu orang yang dalam kesusahan? Apakah dia selalu berbuat baik? Janda-janda muda tidak seharusnya ada di dalam daftar tersebut ...(1 Tim 5:9-11, versi New Living Translation)**
10. Baca 1 Kor 9:14. Selain membantu janda-janda, yatim piatu, dan orang miskin, gereja juga membantu – **Mereka yang menyampaikan Firman (Pengkhotbah)**
11. Baca Matius 25:35-40. Mengapa orang berpikir bahwa memberi persembahan di kantong persembahan merupakan satu-satunya cara untuk memberi kepada Allah? – **Karena selama ini mereka diajarkan seperti itu**
12. Baca Kis 4:32-35 dan Amsal 3:9-10. Apa yang dilakukan penatua dan gembala dari gereja mula-mula dengan keuangan gereja? – **Memberi kepada mereka yang membutuhkan (yang hidupnya kekurangan), dan memuliakan Allah dengan pemberian mereka**